

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN KOMITMEN ORGANISASI PADA GURU HONORER SLB DI KECAMATAN PADANG TIMUR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan komitmen organisasi pada guru honorer SLB di Kecamatan Padang Timur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis dan variabel terikatnya adalah komitmen organisasi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesejahteraan psikologis dan skala komitmen organisasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple jenuh*, adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 guru honorer SLB di Kecamatan Padang Timur. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Hasil koefisien validitas pada skala kesejahteraan psikologis bergerak dari $r_{ix} = 0,303$ sampai dengan $r_{ix} = 0,757$ dengan nilai koefisien reliabilitas $\alpha = 0,864$ sedangkan hasil koefisien validitas pada skala komitmen organisasi bergerak dari $r_{ix} = 0,380$ sampai dengan $r_{ix} = 0,741$ dengan nilai koefisien reliabilitas $\alpha = 0,905$. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,415 dengan taraf signifikansi 0,002 yang berarti hipotesis diterima. Sumbangan efektif (*R square*) dari variabel kesejahteraan psikologis terhadap variabel komitmen organisasi adalah sebesar 17%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang yang berarah positif dan signifikan antara kesejahteraan psikologis dengan komitmen organisasi pada guru honorer SLB di Kecamatan Padang Timur.

Kata Kunci : kesejahteraan psikologis, komitmen organisasi, guru, honorer, korelasi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO SLB HONORARY TEACHERS IN EAST PADANG DISTRICT

This research aims to determine the relationship between psychological well-being and organizational commitment in honorary special school teachers in Padang Timur District. The independent variable in this research is psychological well-being and the dependent variable is organizational commitment. The measuring instruments used in this research are the psychological well-being scale and the organizational commitment scale. The sampling technique in this research uses a simple saturated technique, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The sample in this study was 54 honorary SLB teachers in Padang Timur District. Validity and reliability testing in this research used the Cronbach Alpha technique. The results of the validity coefficient on the psychological well-being scale move from $r_{ix} = 0.303$ to $r_{ix} = 0.757$ with a reliability coefficient value of $\alpha = 0.864$, while the results of the validity coefficient on the organizational commitment scale move from $r_{ix} = 0.380$ to $r_{ix} = 0.741$ with a reliability coefficient value of $\alpha = 0.905$. Based on data analysis, a correlation value of 0.415 was obtained with a significance level of 0.002, which means the hypothesis was accepted. The effective contribution (R^2) of the psychological well-being variable to the organizational commitment variable is 17%. The results of this research show that there is a moderate, positive and significant relationship between psychological well-being and organizational commitment in SLB honorary teachers in Padang Timur District.

Keywords: *psychological well-being, organizational commitment, teacher, honorary, correlation.*